

**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP
PRESTASI PESERTA DIDIK DI MTS N 9SLEMAN
YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dari Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Syukron Daulay

14422108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

**PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP
PRESTASI PESERTA DIDIK DI MTS N 9SLEMAN
YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dari Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Syukron Daulay
14422108

Pembimbing
Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2021**

PERNYATAAN

Nama : Syukron Daulay
Tempat dan Tanggal lahir : Rantau kasai, 06 Semptember 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14422108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pemebelajaran Online
Terhadap Peserta Didik Di MTs N 9
Sleman Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugrahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku

Yogyakarta, 18 Februari 2021
Penulis,



Syukron Daulay



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
J. Kalisarang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 896444 ext. 4511 / (0274) 899462
F. (0274) 896463
E. faai@uii.ac.id
W. faai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 8 Juni 2021
Nama : SYUKRON DAULAY
Nomor Mahasiswa : 14422108
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Online/Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa/i di MTs N 9 Sleman Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI:

Ketua

Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

(.....

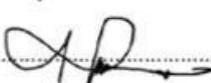

Penguji I

Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si

(.....


Penguji II

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.

(.....


Pembimbing

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....


Yogyakarta, 8 Juni 2021

Dekan,




Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA,

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

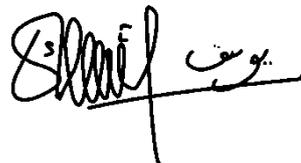
Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 103/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2021 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Syukron Daulay
Nomor/Pokok NIMKO : 14422108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Skripsi : **Pengaruh Pemebelajaran Online
Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTs N 9
Sleman Yogyakarta**

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 Februari 2021
Pembimbing,



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Syukron Daulay
N I M : 14422108
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Online
Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTs N 9
Sleman Yogyakarta**

menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Februari 2021
Pembimbing,



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untukku. Terima kasih karena selalu ada untukku.



HALAMAN MOTTO

Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan, Anda dapat mengubah dunia." (Nelson Mandela)



ABSTRAK

Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di dalam kelas dapat diakses di rumah maupun di lingkungan sekitarnya. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, dan guru dengan guru akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak memungkinkan guru memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman. Serta juga pada proses selanjutnya siswa dapat memutar kembali video atau rekaman tersebut berulang kali sebagai materi pembelajaran bila mana ada materi yang susah untuk dipahami

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan mempelajari masalah penelitian berdasarkan fakta yang terjadi serta mempunyai hubungan erat dengan orang-orang untuk memperoleh hasil penelitian Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, Koesioner dan dokumentasi dan analisis yang digunakan yaitu regresi linier

Hasil penelitian yang di lakukan yaitu pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan prestasi belajar siswa. Nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai rhitung dan rtabel didapat hasil bahwa nilai rhitung $>$ rtabel. Nilai rtabel 0,361 Variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha $>$ 0,06. Variabel X dengan nilai 0,890 Variabel Y dan 0,839 sehingga dikatakan reliabel. Nilai R2 adalah 0,193 yang berarti bahwa variabel independen (pembelajaran online) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 19,3% dan selebihnya 80,7% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pembelajaran daring, pengaruh, prestasi.

ABSTRACT

Technological developments allow learning in the classroom to be accessed at home and in the surrounding environment. Two-way communication in online learning programs between teachers and students or between students and students, and teachers and teachers will be better because of the increasing choice of communication media available. Many communication media allow teachers to provide direct learning through instructional videos or recordings. As well as in the next process students can play back the video or recording repeatedly as learning material if there is material that is difficult to understand

This research is field research. The approach taken is a quantitative approach by studying research problems based on facts that occur and having a close relationship with people to obtain research results. In this study data collection was carried out using observations, questionnaires and documentation and analysis. used is linear regression

The results of the research carried out were a significant influence between online learning and student achievement. The sig. (2-tailed) value of each variable X and variable Y is <0.005 . Judging from the rcount and rtable values, the results show that the rcount $>$ rtable. The rtable value of 0.361 Variables X and Y have a cronbach's alpha value $>$ 0.06. Variable X with a value of 0.890 Variable Y and 0.839 so it is said to be reliable. The value of R2 is 0.193, which means that the independent variable (online learning) is able to explain the dependent variable (student learning achievement) by 19.3% and the remaining 80.7% is determined or explained by other variables not explained in this study.

Keywords: Learning, Online, Achievement

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

**KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor. 158 Th.1987
Nomor. 0543b/U/1987**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab- Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al- Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penlitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan pada tahun ajaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri

dari 1) H. Sawabi Ihsan, MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr.H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut pertimbangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran perkembangan Islam di Indonesia. umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam Indonesia.

Badan Litbang agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba. Baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan

ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Šā	<i>š</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā	<i>ħa'</i>	h (dengan titik dibawah)
خ	Khā	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Žāl	<i>Ž</i>	z (dengan titik diatas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Šād	<i>Š</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>D</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā	<i>Ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā	<i>Z</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nun	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā	<i>Y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena Syddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

III. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila *ta' marbutah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, karsah dan dammah ditulis *r*

زكاة افطر	Ditulis	<i>zakāt al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

◌َ-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	a
◌ِ-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
◌ُ-----	<i>Dammah</i>	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	<i>fathah</i> + alif	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	<i>fathah</i> + <i>ya' mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3.	<i>kasrah</i> + <i>ya' mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	<i>dammah</i> + <i>wawu mati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + <i>ya' mati</i>	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + <i>wawu mati</i>	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartun</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

- a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَاةِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta Alam yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-hambaNya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Atas izin Allah SWT dengan karuniaNya memberikan kemampuan pada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun terdapat ujian dan kendala namun tidak membuat penyusun menyerah. Sehingga Alhamdulillah, penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pemebelajaran Online Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTs N 9 Sleman Yogyakarta**”.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan tulus kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i :

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

2. Dr. Drs. H. Tamyiz Mukharrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. M. Mizan Habibi, S.Pd.I., MPd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing dan memberi pengarahan dengan penuh ketulusan kepada penyusun.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
7. Trimakasih kepada kedua orang tua saya Ayah dan Ibu telah memebrikan saya dukungan selama ini kepada saya
8. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Pendidikan Agama Islam FIAI UII yang telah berjuang melewati masa perkuliahan sampai tahap akhir ini.

Jazakumullah Khairan Katsiran, kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah senantiasa memberikan nikmat iman dan islam kepada kita semua. Aamiin

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik untuk memenuhi target dan tujuan yang dikehendaki.

Yogyakarta, 18 Februari 2021

Penulis,



Syukron Daulay



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
REKEOMENDASI PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Pemhasan	5
BAB II TELAAH PUSTAKAN DAN LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Landasan teori	13
a. Pembelajaran Online/ Daring	13

b. Prestasi Belajar	20
BAB III METODELOGI PENELITIAN	37
A. Jenis penelitian	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	37
C. Populasi dan Sempel	38
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Instrumen dan teknik Analisis	40
F. Uji Asumsi	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Profil MTs N 9 Sleman Yogyakarta.....	47
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian	51
C. Uji Asumsi	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hal yang terpenting dalam dunia pendidikan adalah memberikan dampak yang positif nantinya kepada negara dan juga kedalam dunia pendidikan untuk masa depan tentunya setiap negara akan memberikan perhatian yang khusus bagi dunia pendidikan bukan hanya dari pemerintah saja tetapi peran penting juga di pegang oleh masyarakat. Pendidikan merupakan faktor yang sangat kuat dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada dasarnya pendidikan harusnya akan membuat manusia itu akan lebih baik secara menyeluruh baik dari perilaku ataupun dari segi yang lainnya. Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang- Undang Nomor 02 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan " Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan."¹

Pembelajaran merupakan satu proses yang panjang agar mencapai hasil yang lebih. Untuk mencapai hasil ini diperlukan strategi yang tepat. Strategi

¹ Ketua badan pertimbangan Pendidikan nasional diakses pada tanggal 14 Januari Pukul 20:00 wib Link: <http://bppndik.tripod.com/dikdunker.htm>

pembelajaran merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik dalam upaya terjadinya perubahan aspek kognitif, afektif, dan motorik secara berkesinambungan. Meluasnya wabah Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta memaksa seluruh madrasah untuk melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dalam Jaringan (daring) dari rumah. Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY melalui Surat Edaran Nomor B-1073/Kw.12.1/4/HM.01/03/2020 memperpanjang Pembelajaran Jarak Jauh/ Online bagi peserta didik dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease di lingkungan madrasah DIY.²

Pada era sekarang teknologi informasi merupakan bagian terpenting untuk memberikan dampak yang positif maupun negatif untuk kemajuan dalam dunia pendidikan dengan perkembangan dunia teknologi pada masa era revolusi 4.0 yang mana merupakan era kemajuan teknologi sangat mendominasi terutama bagi kebutuhan manusia itu sendiri

Dengan adanya perkembangan teknologi manfaat pertama penggunaan teknologi adalah sebagai sarana pendukung bagi siswa dan pendidik untuk mencari informasi yang lebih luas, selain menggunakan sumber dari buku dan media cetak. Proses pembelajaran dapat dipemudah dengan adanya teknologi dalam pendidikan. Misalkan guru dapat memberikan materi atau tugas belajar melalui email sehingga peserta didik bisa segera menyelesaikan dan

² Surat Edaran Sistem Kerja ASN dan Sistem Pembelajaran di bawah Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta dalam rangka Pencegahan Penyebaran COVID-19 dikases pada tanggal 28 Januari 2021 Linkpada pukul 14:00 wib https://diy.kemenag.go.id/cdn/info_penting/Edaran%20Kemenag%20DIY%20Terkait%20Covid-19%20Tanggal%2031%20Maret%202020.pdf-20200331202957.pdf

mengumpulkan tugas tersebut. Saat dalam kondisi yang penuh dengan keterbatasan untuk mendapatkan pendidikan, teknologi hadir sebagai salah satu penyelamat. Contohnya, saat pandemi Covid-19 terjadi di awal tahun, kegiatan belajar mengajar di sekolah terpaksa dihentikan beberapa waktu untuk menghindari terjadinya penyebaran virus corona. Dalam kondisi yang seperti ini, teknologi berhasil menjadi media yang memungkinkan para siswa dan guru untuk melakukan proses belajar mengajar tanpa bertatap muka secara langsung. Guru dan murid bisa melakukan proses belajar mengajar lewat video conference, mengirim tugas dan materi lewat group chatting hingga email.

Pandemi COVID-19 ini pembelajaran online menjadi salah satu alternatif yang memungkinkan untuk dilaksanakan, pembelajaran online yang seperti ini adalah menjadi hal yang baru bagi siswa tentu perlu pembiasaan dalam pelaksanaannya. Tetapi tentunya dalam pembelajaran online ini masih banyak kekurangan yang dimiliki terutama kepada siswanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian dengan tujuan penelitian untuk memberikan tinjauan umum terkait pembelajaran online pada masa pandemic COVID-19 di Indonesia. Ini penting guna mengetahui implementasi dan dampak pembelajaran online pada peserta didik di Indonesia dengan harapan dapat memberikan informasi dan perbaikan dari kebijakan yang dilakukan terhadap prestasi belajar peserta didik MTs N 9 Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman?
2. Seberapa besar pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman?
2. Untuk mengetahui persentase besar pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti dan sekolah:

Sebagai kontribusi positif bagi peneliti dan sekolah untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs N 9 Sleman.

2. Bagi masyarakat:

Hasil penelitian atau penulisan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para orang tua dan masyarakat agar dapat mengambil sikap yang bijaksana untuk menganalisis prestasi belajar siswa.

3. Bagi ilmu pengetahuan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat *contribution of knowledge*, mempunyai nilai kontributif bagi pengembangan keilmuan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian atau penulisan selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat, tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian pustaka dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, pembelajaran online dan prestasi belajar

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian tahapan penelitian, jenis penelitian , lokasi penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel , teknik pengumpulan data . dan analisi datanya

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan dari hasil-hasil.yang telah di lakukan dan juga di analisis sesuai fakta yang terjadi di dapatkan dalam penelitian ,

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Hasil dari penelusuran yang dilakukan terhadap kajian yang telah ada, penelitian ini bukan yang pertama kali dilakukan tetapi ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan tema yang hampir sama. Akan tetapi penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian terdahulu. Diantaranya yaitu dimana kajian yang telah banyak dilakukan hanya proses bagaimana pembelajaran onlin/daring tersebut sedangkan penelitian yang saya lakukan lebih kepada implikasi dari pembelajaran online/daring terhadap prestasi belajar siswanya. Beberapa hasil kajian yang peneliti jadikan referensi untuk telaah pustaka metode penelitian yaitu

1. Mustakim (2020) Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang fokus pada evaluasi pembelajaran menggunakan media online. Populasi penelitian yakni seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Wajo yang diajar pada mata pelajaran matematika menggunakan metode daring. Sampel penelitian yakni peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Wajo yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling dengan mempertimbangkan homogenitas populasi. Instrumen pengumpulan data

menggunakan kuesioner pembelajaran daring. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menggambarkan peserta didik menilai pembelajaran matematika menggunakan media online sangat efektif (23,3%), sebagian besar mereka menilai efektif (46,7%), dan menilai biasa saja (20%). Meskipun ada juga peserta didik yang menganggap pembelajaran daring tidak efektif (10%), dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat tidak efektif. Akhirnya, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring matematika selama pandemi covid-19, maka pendidik harus memenuhi sepuluh saran dari responden, yakni: (1) pembelajaran dilakukan melalui video call; (2) pemberian materi pembelajaran yang ringkas; (3) meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kuota; (4) pemilihan materi dalam video harus berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami; (5) tetap memberikan materi sebelum penugasan; (6) pemberian soal yang variatif dan berbeda tiap peserta didik; (7) pemberian tugas harus disertakan cara kerjanya; (8) memberikan tugas sesuai dengan jadwal pelajaran; (9) mengingatkan peserta didik jika ada tugas yang diberikan; dan (10) mengurangi tugas.³

2. Sobron A.N , Bayu, Rani dan Meidawati S (2019) Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pembelajaran Daring Learning dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh

³ Mustakim, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, *Al asma: Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1, May 2020

sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruktur (guru) berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya serta berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan pembelajaran berbasis Daring Learning dengan menggunakan aplikasi edmodo terhadap mata pelajaran IPA pada siswa kelas VI SD Negeri 03 Karanglo Tawangmangu. Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis data pre eksperiment dengan desain intact grup comperison. Populasi yang diambil adalah kelas VI yang berjumlah 26 siswa terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VI A yang berjumlah 13 siswa menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas VI B yang berjumlah 13 siswa menjadi kelas kontrol, yang menunjukkan nilai mean pada kelompok eksperimen 89,62 sedangkan pada kelompok kontrol 80,77, dengan selisih 8,85. Hasil analisis dengan mann whitney memiliki p value $0,000 < 0,05$ yang berarti adanya pengaruh Daring Learning terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA, sehingga dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Daring Learning edmodo dengan pembelajaran Konvensional.⁴

3. Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati S (2019) Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa Pembelajaran Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti latihan

⁴ Sobron A.N , Bayu, Rani dan Meidawati S (2019) Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, *Prosiding*, Seminar nasional Sains dan Entrepreneurship VI Tahun 2019 Semarang

dengan adanya umpan balik yang relevan, menggabungkan kegiatan kolaboratif dengan belajar mandiri. Belajar di kelas dengan kombinasi online pembelajaran memberi siswa lebih banyak minat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan studi tentang pengaruh Daring Learning terhadap minat belajar IPA siswa kelas VI di SD III Karanglo Tawangmangu. Metode penelitian ini terdiri 26 siswa menggunakan metode eksperimen semu (Quasi Experiments), populasi dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas VI A dengan 13 siswa dan kelas VI B dengan 13 siswa. Pengambilan sampel diambil pada kelas VI A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode Daring Learning metode khususnya dalam IPA di SD III Karanglo Tawangmangu telah menggunakan media yang menarik, menyimpulkan bahwa Daring Learning berbasis interaktif media pembelajaran, siswa semakin antusias dan tidak bosan apalagi dalam belajar IPA dengan metode Daring Learning. Berdasarkan penelitian yang disebutkan pada Hasil angket respon siswa dengan Daring Learning, menunjukkan bahwa jaminan adalah menyetujui untuk memungkinkan metode Pembelajaran daring di Sekolah Dasar ketiga dari Karanglo Tawangmangu.⁵

4. Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan Arizona (2020) “Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di

⁵ Sobron A.N, Bayu, Rani, Meidawati S (2019) Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA, *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol. 1, No. 2, Desember 2019

Tengah Pandemi Covid-19” Sistem pembelajaran online berbasis proyek memberikan banyak peluang untuk mengakses bahan ajar oleh warga pembelajar. Banyak platform maupun media online yang bisa diakses melalui jaringan internet oleh pengajar maupun peserta didik. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam penerapan pembelajaran online diantaranya kuota internet yang terbatas dan masih belum familarnya tenaga pendidik beserta peserta didik dalam mengaplikasikannya. Sehingga perlu adanya upaya khusus yang lebih maksimal untuk mengatasi masalah ini dari semua pihak. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran online adalah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini memfasilitasi peserta didik untuk mempelajari konsep secara mendalam dan dapat meningkatkan hasil belajar.⁶

5. Mila Yatimatul Isnayni dan Wildan Hermansyah “Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran biokimia yang dilaksanakan secara sistem daring terhadap pemahaman mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner/angket kepada responden secara online. Jenis angket yang diberikan adalah angket terbuka, yang di dalamnya responden bebas mengisi jawaban sesuai kehendaknya. Berdasarkan angket, didapatkan hasil bahwa mahasiswa kesulitan dalam

⁶ Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan Arizona (2020) “Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol 5 No (1): 64 – 70

memahami mata kuliah biokimia. Sulitnya alam memahami materi yang sudah disediakan melalui online, yang dirasa kurang efektif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh pada rendahnya prestasi belajar mahasiswa Tadris biologi IAIN Jember.⁷

6. Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief, Atika Zuhrotus Sufiyana (2020) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 MalanG Strategi pembelajaran adalah pembelajaran umum yang akan diambil dan digunakan oleh guru untuk memilih beberapa metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran. Memilih dan menggunakan strategi belajar juga sangat penting. Sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik. Ini Penelitian difokuskan pada minat belajar PAI siswa kelas XI-OTKP, PAI strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI-OTKP, yang bermanfaat bagi guru dalam pembelajaran materi pai kelas XI-OTKP di SMK Ardjuna 01 Malang melalui pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat Dalam pembelajaran PAI siswa kelas XI-OTKP, mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI-OTKP, uraian tema dipelajari oleh guru PST di SMK Ardjuna 01 Malang melalui pembelajaran online. Ini Jenis penelitiannya adalah penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data

⁷ Mila Yatimatul Isnayni dan Wildan Hermansyah “Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia” *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020

yang digunakan adalah, observasi tak terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi tentang PAI guru mata pelajaran, kurikulum waka dan sejumlah siswa XI-OTKP di SMK Ardjuna 01 Malang. Dalam kegiatan analisis data terdapat empat langkah yaitu, mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan mengumpulkan kesimpulan.⁸

7. Purim Marbun (2020) *Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19* Penelitian ini dilatarbelakangi situasi dan kondisi pada masa covid-19 mengharuskan setiap orang melakukan kegiatan di rumah. Pemerintah telah menetapkan policy bahwa semua masyarakat stay at home, termasuk kegiatan belajar, bekerja dan beribadah pun dilakukan dari rumah. Dengan instruksi di atas implikasi bagi kegiatan pembelajaran memerlukan disain pemnbelajan online untuk memastikan berlangsungnya pendidikan dengan baik. Metode penelitian dalam tulisan ini ialah studi kepustakaan dengan fokus menemukan model-model disain pembelajaran yang efektif dan dapat di gunakan pada era dan pasca covid-19. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pilihan-pilihan model disain pembelajaran online kepada dosen sehingga mampu menyajikan pembelajaran secara efektif dan berkualitas.⁹

⁸ Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief, Atika Zuhrotus Sufiyana (2020) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 5 Nomor 9 Tahun 2020

⁹ Purim Marbun (2020) *Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19*, *CSRID Journal*, Vol. 12 No. 2 Juni 2020, Hal.129-142

8. Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati (2020) “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19” Sistem pendidikan di Indonesia sedang mengalami tantangan baru yang disebabkan karena adanya wabah virus Covid-19, yang menyebabkan seluruh sistem pembelajaran di lembaga pendidikan dialihkan kepada metode pembelajaran online atau dalam jaringan (daring). Adanya gangguan dalam proses pembelajaran menyebabkan terjadinya beberapa perubahan terhadap peserta didik yang pada akhirnya berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik sampling yang digunakan adalah accidental sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA yang mengikuti proses pembelajaran dengan sistem online atau daring. Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode analisis Mann Whitney U. Jenis penelitian ini menggunakan landasan teori motivasi belajar dan aspek-aspek dari teori Chernis & Goleman (2011). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi Mann Whitney U sebesar 0,000 yang artinya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun, karena nilai signifikansi yaitu 0,000 adalah kurang dari 0,05 ($p < 0,05$).¹⁰

¹⁰ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati (2020) “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 IQ (*Ilmu Al-qur'an*):*Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3No.012020, p. 123-140

9. Firman dan Sari Rahayu Rahman (2020) “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 ” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran online; (2) pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan kampus.¹¹
10. Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19” Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online yang dilakukan di setiap rumah menjadikan siswa lebih mandiri dan berkreasi motivasi belajar. Selain itu, pembelajaran online menjadi salah satu keberhasilan dalam menciptakan social distancing perilaku sehingga meminimalkan munculnya keramaian yang dianggap berpotensi untuk menyebar lebih lanjut covid 19 di lingkungan sekolah.¹²

¹¹ Firman dan Sari Rahayu Rahman (2020) “Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 ” *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* Volume 02, No 02 Maret 2020

¹² Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 8, Nomor 3, 2020

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Online/daring

Istilah e-learning tentunya memiliki arti yang sangat luas, banyak para ahli menjelaskan pengertian tentang e-learning dari berbagai sudut pandang. Misalnya,. Menurut Mary Daniels, Brown dan Dave Feezy mengemukakan bahwa "e-learning" merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk yang menggunakan jaringan seperti internet, local area network (LAN), atau wide area network (WAN).¹³

E-Learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran.¹⁴ Saat ini, e-learning bahkan telah menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan pendidikan, terutama karena fasilitas yang mendukung e-learning seperti internet, komputer, listrik, telepon, dan perangkat keras dan lunak lainnya tersedia dengan harga yang relatif terjangkau. . dan kemudian e-learning menjadi semakin populer sebagai alat pengajaran. Selain itu, istilah e-learning mencakup berbagai aplikasi dan proses seperti pembelajaran berbasis komputer, pembelajaran berbasis eb, ruang kelas virtual, dll .; Pembelajaran online sekarang menjadi bagian dari pembelajaran berbasis teknologi, yang menggunakan sumber daya internet, intranet dan ekstranet.

¹³ Sudirman, Siahaan. Seputar Pembelajaran Elektronik (E-Learning) . *Jurnal Teknodik* No.22 Desember 2005). Hal.66

¹⁴ Daryanto. *Media Pembelajaran : Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media, 2010. Hal 168

Setidaknya terdapat tiga fungsi pembelajaran elektronik bagi kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti.¹⁵

1. Suplemen (Tambahan)

Dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan), apabila siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, siswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan

2. Komplemen (Pelengkap)

Dikatakan berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima

3. Substitusi (Pengganti)

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada para siswanya

Pelaksanaan *E-learning*, diklasifikasikan menjadi dua, yaitu: (a)

Dilaksanakan melalui cara langsung artinya pada saat instruktur memberikan pelajaran, murid dapat langsung mendengar-kan; (b) Dilaksanakan melalui

¹⁵ Siahaan, Sudirman. (2002). *E-Learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*. Di akses pada tanggal 22 januari 2021 Pukul 16:00 wib www.depdiknas.go.id

cara tidak langsung misalnya pesan dari instruktur direkam dahulu sebelum digunakan.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pengertian pembelajaran menggunakan e-learning yang digunakan pada penelitian ini adalah proses pembelajaran efektif yang diciptakan dengan cara menggabungkan konten pembelajaran yang disampaikan secara digital dengan menggunakan perangkat-perangkat elektronik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran siswa di sekolah dasar. Dari pengertian di atas ada 2 hal penting dalam penggunaan e-learning pada penelitian ini: software pembelajaran, perangkat elektronik

Karakteristik e-learning ini antara lain adalah:(a) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik, Guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang bersifat protokoler; (b) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan computer networks); (c) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (self learning materials) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya; (d) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.¹⁷

¹⁶ Tafiardi. (2005). Meningkatkan mutu pendidikan melalui e-learning.. *Jurnal Pendidikan Penabur* - No.04/ Th.IV/ Juli 2005, 85-97.

¹⁷ Ibid Hal 85-97.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.¹⁸

Pembelajaran yang menggunakan E-learning itu dapat kita kategorikan menjadi dua bagian yaitu komunikasi satu arah dan komunikasi dua arah. Pembelajaran dengan cara seperti ini antara guru dan murid pada umumnya dilaksanakan dengan cara dua arah, sistem dua arah ini juga bisa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a. Dilakukan dengan secara langsung atau tatap muka di kelas.
- b. Dilakukan dengan tidak langsung biasanya di gunakan menggunakan media bisa direkam atau dnegan hal lainnya.

Adapun manfaat yang digunakan dalam pembelajaran online ini dalam dunia pendidikan, antara lain dapat disebutkan sebagai berikut:

- a. Komunikasi yang dilaksanakan gurru dan siswa lebih mudah melalaui fasilitas internet.

¹⁸ Sofyana & Abdul. 2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86

- b. Materi dan pelaksanaannya akan lebih mudah karena sudah terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Siswa dapat belajar atau me-review bahan ajar setiap saat dan dimanapun kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
- d. Bila siswa memerlukan tambahan informasi berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- e. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
- f. Berubahnya peran siswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif
- g. Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri, dan sebagainya.¹⁹

Kelebihan pembelajaran daring/e-learning menurut Hadisi dan Muna (2015, hlm. 130) adalah:

¹⁹ Indrawan, I. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Metode E-Learning. *Jurnal AL-AFKAR Vol. III, No. II, Oktober 2014*, 68-83.

- a. Biaya, e-learning mampu mengurangi biaya pelatihan. Pendidikan dapat menghemat biaya karena tidak perlu mengeluarkan dana untuk peralatan kelas seperti penyediaan papan tulis, proyektor dan alat tulis.
- b. Fleksibilitas waktu e-learning membuat pelajar dapat menyesuaikan waktu belajar, karena dapat mengakses pelajaran kapanpun sesuai dengan waktu yang diinginkan.
- c. Fleksibilitas tempat e-learning membuat pelajar dapat mengakses materi pelajaran dimana saja, selama komputer terhubung dengan jaringan Internet.
- d. Fleksibilitas kecepatan pembelajaran e-learning dapat disesuaikan dengan kecepatan belajar masing-masing siswa.
- e. Efektivitas pengajaran e-learning merupakan teknologi baru, oleh karena itu pelajar dapat tertarik untuk mencobanya juga didesain dengan instructional design mutakhir membuat pelajar lebih mengerti isi pelajaran.
- f. Ketersediaan On-demand E-Learning dapat sewaktu-waktu diakses dari berbagai tempat yang terjangkau internet, maka dapat dianggap sebagai “buku saku” yang membantu menyelesaikan tugas atau pekerjaan setiap saat.²⁰

²⁰ La Hadisi dan Wa Muna Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (*e-learning*) *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8 No. 1, Januari-Juni 2015

Kekurangan pembelajaran daring/e-learning menurut Hadisi dan Muna antara lain:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa bahkan antar-siswa itu sendiri yang mengakibatkan keterlambatan terbentuknya values dalam proses belajar-mengajar.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis.
- c. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
- d. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- e. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer).²¹

Dari penjelasan di atas maka kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring atau e-learning yaitu mempermudah proses pembelajaran, pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, mudahnya mengakses materi, melatih pembelajar lebih mandiri, serta pengumpulan tugas secara online. Tetapi ada juga kekurangan dari pembelajaran daring/e-learning yaitu tidak adanya pengawasan karena pembelajaran dilaksanakan secara face to face, jika peserta didik tidak mampu belajar mandiri dan motivasi belajarnya rendah, maka ia akan sulit mencapai tujuan pembelajaran

²¹ Ibid

serta kurangnya pemahaman terhadap materi, serta pengumpulan tugas yang tidak terjadwalkan.

Ahli-ahli pendidikan dan ahli internet menyarankan beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum seseorang memilih internet untuk kegiatan pembelajaran antara lain:

- a. Analisis Kebutuhan (Need Analysis) Dalam tahapan awal, satu hal yang perlu dipertimbangkan adalah apakah memang memerlukan E-learning. Pertanyaan ini tidak dapat dijawab dengan perkiraan atau dijawab berdasarkan atas saran orang lain. Setiap lembaga menentukan teknologi pembelajaran sendiri yang berbeda satu sama lain. Untuk itu perlu diadakanan alisis kebutuhan atau need analysis yang mencakup studi kelayakan baik secara teknis, ekonomis, maupun sosial.
- b. Rancangan Instruksional yang berisi tentang isi pelajaran, topik, satuan kredit, bahan ajar/kurikulum.
- c. Evaluasi yaitu sebelum program dimulai, ada baiknya dicobakan dengan mengambil beberapa sampel orang yang dimintai tolong untuk ikut mengevaluasi.²²

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013 ciri-ciri dari pembelajaran daring adalah:

²² Indrawan, I. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Metode E-Learning. *Jurnal AL-AFKAR Vol. III, No. II, Oktober 2014*, 68-83.

- a. Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- b. Proses pembelajaran dilakukan secara elektronik (e-learning), dimana memanfaatkan paket informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja.
- c. Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- e. Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang

2. Prestasi Belajar

- a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu'u prestasi belajar adalah pengembangan pengetahuan siswa melalui pelajaran yang dilaksanakan disekolah

melalui tes yang diberikan oleh guru untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa.²³

Suryabrata prestasi belajar suatu penilaian tercapainya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa di sekolah dengan mata pelajaran yang telah di berikan dan diberi penilaian setiap semeternya untuk melihat perkembangan yang terjadi kepada siswa tersebut .²⁴

Sudjono dalam Nasution mengatakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian anak didik terhadap materi yang mereka terima dalam proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil dari segala kemampuan yang dicurahkan siswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan sesuai kurikulum yang berlaku.

Konsep prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu kecakapan, nilai, sikap, dan keterampilan seseorang yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan tes dan dinyatakan hasilnya dalam bentuk angka atau kata-kata. Prestasi siswa biasanya dituangkan dalam bentuk angka dalam buku rapor yang diberikan kepada siswa setelah mengikuti ujian tertulis.

²³ Tu'u, T. (2004:75). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo. Hal 75

²⁴ Suryabrata, S. (1989:25). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press. Jakarta: Rajawali Press. Hal 25

Menurut Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan secara individu maupun secara kelompok.²⁵

Berdasarkan uraian uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu proses kegiatan atau usaha yang dapat memberi kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa

Menurut faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁶

a. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti:

1) Faktor Jasmaniah, meliputi:

a) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan orang tersebut dalam keadaan itu lelah, kurang bersemangat, kurang darah atau gangguan fungsi alat indra.

b). Cacat tubuh

Cacat tubuh ini dapat berupa buta, tuli, patah kaki, dan patah tangan.

²⁵ Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta Hal 19

²⁶ Slameto. (2003:54). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka cipta. Hal 54

2). Faktor Psikologis, meliputi:

a) Intelegensi

Mengemukakan bahwa intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dan cepat, efektif mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Siswa yang mempunyai intelegensi tinggi dapat berhasil dengan baik dalam belajarnya dikarenakan belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien. Sedangkan yang mempunyai intelegensi rendah perlu mendapatkan pendidikan khusus. ²⁷

b) Perhatian

Perhatian menurut Ghazali yang dikutip oleh adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek benda/hal atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. ²⁸

c). Minat

²⁷ Ibid. Hal 56

²⁸ Ibid Hal 55

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar.

d). Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e). Motivasi

Seseorang akan berhasil dalam belajarnya bila mempunyai penggerak atau pendorong untuk mencapai tujuan. Penggerak atau pendorong inilah yang disebut dengan motivasi.

f). Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajar akan berhasil bila anak sudah siap (matang).

g) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar

mengajar karena jika siswa sudah memiliki kesiapan dalam belajar maka hasil belajarnya akan lebih baik.²⁹

b. Faktor Eksternal

1) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga mempunyai pengaruh yang besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua.

2) Keadaan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa.

Sedangkan menurut Dalyono juga mengatakan faktor prestasi belajar itu ada dua yaitu internal dan eksternal.³⁰

a. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat,

²⁹ Ibid. Hal 54

³⁰ Dalyono, d. T. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press. Hal 55-

dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik.

2) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya pada seseorang yang mempunyai IQ-nya tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi tinggi saja atau bakat saja.

3) Minat dan Motivasi

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, siswa yang gemar membaca akan dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan teknologi. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, mereka akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh penuh gairah dan semangat..

4) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor

fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang kesiapan. Menurut Drever seperti yang dikutip oleh Slameto kesiapan adalah (*preparedes to respon or react*), artinya kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi.³¹

Jadi, dari pendapat di atas dapat diasumsikan bahwa kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar, sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa, dengan demikian prestasi belajar siswa dapat berdampak positif jika siswa itu sendiri mempunyai kesiapan dalam menerima suatu mata pelajaran dengan baik.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)

1) Keluarga

Faktor orang tua juga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian.

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak, hal ini dipertegas oleh Wirowidjojo dalam Slameto mengemukakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk mendidik dalam ukuran kecil,

³¹ Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.. Hal 59

tetapi bersifat menentukan mutu pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa dan negara.³²

Dari pendapat di atas dapat dipahami betapa pentingnya peranan keluarga didalam pendidikan anaknya. Cara orang mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Menurut Slameto bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dengan saudaranya atau dengan keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi adalah apakah ada kasih sayang atau kebencian, sikap terlalu keras atau sikap acuh tak acuh, dan sebagainya.³³

c) Keadaan keluarga

Menurut Hamalik mengemukakan bahwa keadaan keluarga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak karena dipengaruhi oleh beberapa faktor dari keluarga yang dapat menimbulkan perbedaan individu seperti kultur keluarga, pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, hubungan antara orang tua, sikap keluarga terhadap masalah sosial dan realitas kehidupan.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa keadaan keluarga dapat mempengaruhi prestasi belajar anak sehingga faktor inilah

³² Ibid Hal 60

³³ Ibid. Hal 60

yang memberikan pengalaman kepada anak untuk dapat menimbulkan prestasi, minat, sikap dan pemahamannya sehingga proses belajar yang dicapai oleh anak itu dapat dipengaruhi oleh orang tua yang tidak berpendidikan atau kurang ilmu pengetahuannya.

d) Pengertian orang tua

Menurut Slameto bahwa anak belajar perlu suatu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas yang ada dirumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.³⁴

e) Keadaan ekonomi keluarga

Menurut Slameto bahwa keadaan ekonomi suatu keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, dan sebagainya.³⁵

f) Latar belakang kebudayaan

³⁴ Ibid. Hal 64

³⁵ Ibid. Hal 63

Tingkat pendidikan atau kebiasaan yang ada dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu, perlu kepada anak-anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong tercapainya hasil belajar yang optimal.

g) Suasana rumah

Suasana rumah sangat mempengaruhi prestasi belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Slameto yang mengemukakan bahwa suasana rumah merupakan situasi atau kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak-anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh, bising dan semrawut tidak akan memberikan ketenangan terhadap diri anak untuk belajar.³⁶

Suasana ini dapat terjadi pada keluarga yang besar terlalu banyak penghuninya. Suasana yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara anggota keluarga yang lain yang menyebabkan anak bosan tinggal dirumah, suka keluar rumah yang akibatnya belajarnya kacau serta prestasinya rendah.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar juga turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode dalam mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak,

³⁶ Ibid. Hal 63

keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini memiliki mempengaruhi keberhasilan belajar.

a) Guru dan cara mengajar

Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha untuk menghidupkan dan memberikan motivasi kepada siswa agar terjadi proses interaksi yang kondusif. Dengan demikian cara mengajar guru harus efektif dan dimengerti oleh anak didiknya, baik dalam menggunakan model, teknik ataupun metode dalam mengajar yang akan disampaikan kepada anak didiknya dalam proses belajar mengajar dan disesuaikan dengan konsep yang selalu diajarkan berdasarkan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

b) Model pembelajaran

Model atau metode pembelajaran yang sangat penting dan berpengaruh sekali terhadap prestasi belajar siswa, dalam hal ini model atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak hanya terpaku pada satu model pembelajaran saja, akan tetapi harus bervariasi yang disesuaikan dengan konsep yang diajarkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, .

c) Alat-alat pelajaran

Untuk mendapat hasil yang sempurna dalam belajar, alat-alat belajar adalah suatu hal yang tidak kalah pentingnya dalam

meningkatkan prestasi belajar siswa, misalnya perpustakaan yang memadai, laboratorium, dan sebagainya.

Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

d) Kurikulum

Kurikulum diartikan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Menurut Slameto (2003:63) bahwa kurikulum yang tidak baik akan berpengaruh tidak baik terhadap proses belajar maupun prestasi belajar siswa.³⁷

e) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu sekolah dapat pagi hari, siang, sore bahkan malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa

f) Interaksi guru dan murid

³⁷ Ibid. Hal 54

Bahwa guru yang kurang berinteraksi dengan murid secara intim, menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar. Oleh karena itu, siswa merasa jenuh dari guru, maka siswa kurang berpartisipasi secara aktif didalam belajar.

g) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam di sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah ini misalnya mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan pelaksanaan tata tertib, kedisiplinan pengawas atau karyawan dalam pekerjaan administrasi dan keberhasilan atau keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain.³⁸

h) Media pendidikan

Kenyataan saat ini dengan banyaknya jumlah anak yang masuk sekolah, maka memerlukan alat-alat yang membantu lancarnya belajar anak dalam jumlah yang besar pula seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium atau media lainnya yang dapat mendukung tercapainya prestasi belajar dengan baik.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan suatu hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata

³⁸ Ibid. Hal 67

bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar.

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Menurut Slameto mengatakan bahwa kegiatan siswa dalam masyarakat dapat juga menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak misalnya berorganisasi, kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain, belajarnya akan bisa terganggu, jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.³⁹

b) Teman bergaul

Anak perlu bergaul dengan anak lain, untuk mengembangkan sosialisasinya. Tetapi perlu dijaga jangan sampai mendapatkan teman bergaul yang buruk perilakunya. Perbuatan tidak baik mudah terpengaruh terhadap orang lain, maka perlu dikontrol dengan siapa mereka bergaul.

Menurut Slameto agar siswa dapat belajar, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek perilakunya pasti mempengaruhi sifat buruknya juga, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan

³⁹ Ibid. Hal 70

pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.⁴⁰

c) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat besar dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Cara hidup bertetangga disekitar rumah dimana anak tinggal, besar pengaruh terhadap pertumbuhan anak.

d) Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang juga mendukung secara langsung terhadap proses dalam pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan sebagainya. Sedangkan prasarana adalah proses yang mendukung keberhasilan dalam pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal.

⁴⁰ Slameto. (2003:54). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta, Rineka cipta. Hal 73

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis ini menyangkut kondisi jasmani/kondisi fisik siswa selama belajar komputer. Sedangkan faktor psikologis meliputi aspek :

- 1) Minat belajar siswa yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi rendah.
 - 2) Kecerdasan/intelegensi. Seseorang yang memiliki inteligensi yang baik umumnya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik.
 - 3) Motivasi belajar.
 - 4) Bakat siswa.
 - 5) Kemampuan kognitif siswa.
 - 6) Sikap siswa terhadap mata pelajaran.
- b. Faktor eksternal.

Faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan fisik dan sosial serta instrumen yang berupa kurikulum, program, metode mengajar, guru, sarana dan fasilitas.

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam

rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar sebaik-baiknya.

Untuk mengetahui tingkat kecakapan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes atau evaluasi memberikan gambaran yang lebih umum tentang kemajuan siswa. Belajar merupakan proses interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar dan menghasilkan perubahan dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika terjadi interaksi antara siswa dengan guru. Sebagai kriteria keberhasilan dari proses belajar mengajar tersebut adalah terjadinya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri siswa. Keberhasilan suatu pengajaran apabila pengajaran itu menghasilkan proses belajar secara aktif dan efektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif-kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh pembelajaran online/daring terhadap prestasi belajar siswa.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif dengan mempelajari masalah penelitian berdasarkan fakta yang terjadi serta mempunyai hubungan erat dengan orang-orang untuk memperoleh hasil penelitian

2. Lokasi dan subjek Penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman Kabupaten. Sleman merupakan salah satu pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Yogyakarta yang terletak di Nayan, Desa/Kelurahan Maguwoharjo, Kecamatan. Depok Kabupaten. Sleman Provinsi Yogyakarta

b. Subjek Penelitian

Menurut Amirin dalam (Idrus, 2009:91) Subyek penelitian yang merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya yang ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsimi Arikunto memberi batasan subyek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian itulah data tentang variabel yang peneliti akan amati.

Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk subjek penelitian adalah *informant dan key informant*. Pada dasarnya kedua istilah di atas sama bermakna pada subjek penelitian, penekanan yang diinginkan dengan menyebut subjek penelitian dengan istilah informan adalah dari yang bersangkutan peneliti akan memperoleh informasi mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan dirinya sendiri ataupun tentang lingkungan sekitarnya yang menjadi topik penelitian ini. Adapun subjeknya adalah Siswa/siswai MTs Negeri 9 Sleman

3. Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono berpendapat mengenai populasi yakni, wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹

Sampel sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal. Sampel dianggap mewakili populasi, namun sampel yang diambil dari populasi satu tidak dapat dipakai untuk mewakili populasi yang lain. Adapun penelitian ini mengambil populasi :

a. Sisaw/siswi Kelas X MTs Negri 9 Sleman

4. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui proses pelayanan pendidikan pada masyarakat oleh pemerintah kota dan satuan pendidikan.

2. Angket (*questionnaire*)

Angket (*questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan kepada responden dengan panduan

⁴¹ Sugiyono. (2010:117). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. Hal 117

kuesioner yang ada. Hadi dalam sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode Kuisisioner adalah sebagai berikut: ⁴²

- a. Bahwa subjek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subjek tentang pertanyaan atau pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan peneliti.

penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban berjenjang, dari kondisi yang sangat *favourable* (sangat mendukung) Setiap item terdapat empat alternatif jawaban yaitu nilai untuk setiap jawaban berjenjang 4-1, pernyataan yang bersifat sangat mendukung (*favorable*) berjenjang 4,3,2,1. Dalam menjawab angket disediakan jawaban yang bervariasi

5. Instrumen dan teknik analisi data

- a. Kisi-kisi instrumen penelitian

yang dibagi menjadi dua karakteristik, dua karakteristik utama tersebut Kisi-kisi instrumen menunjukkan hubungan antara

⁴² Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta Hal 194

variabel dan data, metode, dan instrumen yang disusun. Instrumen ini diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penggunaan data agar pekerjaannya lebih baik dan cermat.

Sebagai acuan bagi pengembangan instrumen akan menggunakan konsep karakteristik metode ceramah yaitu :
Penyajian data dan Fleksibel

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Kisi-kisi
- 2) Menyusun butir pertanyaan

Butir butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif, pernyataan dikatakan positif apabila pernyataan yang di buat mendukung tentang gagasan yang ada dalam pustaka sedangkan pola pernyataan negatif adalah sebaliknya.

- 3) Membuat scoring

Pernyataan-pernyataan tersebut menggunakan model skala yang bertingkat dengan 4 alternatif jawaban.

- a) Pernyataan positif

Jika responden menjawab SS (sangat setuju) skornya 4

Jika responden menjawab S (setuju) skornya 3

Jika responden menjawab TS (tidak setuju) skornya 2

Jika responden menjawab STS (sangat tidak setuju) skornya

1

b) Pernyataan Negatif

jika responden menjawab SS (sangat setuju) skornya 1

jika responden menjawab S (setuju) skornya 2

Jika responden menjawab TS (tidak setuju) skornya 3

Jika responden menjawab STS (sangat tidak setuju) skornya

4

Kriteria yang digunakan dalam menentukan jawaban positif adalah sebagai berikut:

- a) Responden memilih jawaban “sangat setuju” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 76%-100%.
- b) Responden memilih jawaban “setuju” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 51%-75%.
- c) Responden memilih jawaban “tidak setuju” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 26%-50%.
- d) Responden memilih jawaban “sangat tidak setuju” keadaan responden sesuai dengan pernyataan sebesar 0%-25%

b. Teknik analisis data

1) Uji Validitas

Menurut Arikunto menyatakan bahwa validitas instrumen ada dua jenis yaitu validitas logis dan validitas empiris instrumen dapat dikatakan memiliki validitas logis apabila

tersebut secara analisis akal telah sesuai dengan aspek dan isi yang diungkapkan. Untuk memperoleh instrumen yang memiliki validitas logis peneliti dapat membuat rancangan atau rencananya disaat instrumen akan disusun. Sedangkan yang dikatakan memiliki validitas empiris adalah suatu validitas yang di uji cobakan atau validitas instrumen yang disusun atas dasar pengalaman.⁴³

Menurut Idrus metode yang digunakan dalam uji validitas instrument adalah produk moment dengan formula sebagai berikut:

44

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum x^2) - (\sum x^2)) ((N\sum Y^2) - (\sum Y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara item dengan total

N : Jumlah subjek

$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

Analisis data untuk validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25 *for windows*.

⁴³ Arikunto. (1998:). *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta: Rineka cipta Hal 160-161

⁴⁴ Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi ke-2*. Jakarta: Erlangga Hal 91

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

6. Uji Asumsi

a. Uji linieritas

Ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang diperoleh cocok atau tidak. Pengujian linieritas regresi dilakukan dalam rangka menguji model persamaan regresi apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25.

b. Regresi Linier

Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh dropbox dan e-filing terhadap variabel dependen yaitu kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = Subjek variabel terikat yang diprediksikan

x = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Nilai arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan (+) ataupun penurunan (-) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas

c. Uji f (Uji Anova)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: (Ghoz

a. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka H_0 ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a

d. Uji T (Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- e. Uji koefisien determinasi

koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil MTs N 9 Sleman Yogyakarta

1. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri Maguwoharjo Kab. Sleman merupakan salah satu madrasah tsanawiyah di Yogyakarta yang terletak di Nayan, Desa/Kelurahan Maguwoharjo, Kec. Depok Kab. Sleman Provinsi Yogyakarta. Sekolah tingkat SMP ini berada di perkampungan Onggomertan. Madrasah ini berdiri diatas tanah seluas 4398 m² dan luas bangunan adalah 1576 m² serta memiliki halaman atau taman seluas 2822 m². Disebelah selatan dan utara madrasah berdiri perkampungan warga, sedangkan dibagian sebelah timur dan barat adalah persawahan.

Lokasi madrasah yang jauh dari keramaian seperti jalan raya dan lain sebagainya menjadikan kondusif untuk suasana belajar mengajar di madrasah ini. Tetapi dikarenakan lokasinya ditengah-tengah perkampungan dan persawahan menjadikan madrasah ini cukup sulit untuk ditemukan karena kurangnya fasilitas penunjuk arah ke lokasi madrasah. Tetapi letak MTs Negeri Maguwoharjo ini cukup mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi meskipun terletak diantara persawahan dan perkampungan warga.

2. Sejarah Singkat

Berdirinya MTs Negeri Maguwoharjo Depok Sleman bertujuan memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat, yang merupakan pecahan

dari PGA LBN (Pendidikan Guru Agama Luar Biasa Negeri) enam tahun bagian A (tuna netra) yang didirikan pada tanggal 2 januari 1968 dengan kepala sekolah Bapak Dr. Supardi Abdus Shomad. Pada saat PGA LBN mengeluarkan ijazah empat tahun dan enam tahun, sedangkan kurikulum yang digunakan adalah sama dengan PGA biasa ditambah dengan materi pelajaran ketunetraan yaitu tulisan braille, arab dan latin.

Bapak Dr. Supardi Abdus Shomad sebagai seorang sarjana tunanetra pertama di Indonesia dan menjabat kepala sekolah dari tahun 1968 s/d 1974 selanjutnya pada tahun 1974 s/d 1979 PGA LBN dipimpin oleh Drs. Moh. Umar.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI No 16/1978 maka PGA LBN ini dipecah menjadi dua bagian : pertama, MTsN Maguwoharjo yang berlokasi di dusun Nayan Desa Maguwoharjo Kec. Depok Kab. Sleman ; kedua, MAN Maguwoharjo yang berlokasi di dusun Tajem Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kab. Sleman.

Pada tahun 1980 MTsN Maguwoharjo di relokasi menjadi MTsN Depok menempati urutan ke 263 dari sejumlah Madrasah Tsanawiyah di Indonesia dengan nomenklatur MtsN Sleman Kab, Sleman di Maguwoharjo. Diiringi dengan adanya pembagian guru dan tenaga administrasi dibagi dua bagian di MTsN Maguwoharjo maupun di MAN Maguwoharjo, yang pada saat itu MTsN Maguwoharjo dipimpin oleh Bapak Drs. Fadhil.

Seiring dengan perjalanan waktu pada tahun pelajaran 1982/1983 MTsN Maguwoharjo mempunyai sarana ruang kelas 5 ruang, 1 ruang TU,

ruang kepala madrasah dan ruang guru. Dan pada tahun itu pula mendapatkan proyek yang diresmikan pada tanggal 15 september 1983 oleh Menteri Agama Bapak Munawir Sadzali, MA yang berlokasi di dusun Nayan desa Maguwoharjo. Kemudian pada tahun 1985 telah mempunyai 7 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang TU, serta ruang perpustakaan dan BK menempati 1 ruang.

Karena ruang kelas yang dimiliki hanya 7 ruang sedangkan waktu itu membutuhkan 12 ruang kelas, maka untuk memenuhinya diusahakan dengan menyewa rumah-rumah penduduk yang terletak kurang dari 100 m sebelah barat dua ruang, dan sebelah selatan madrasah kurang lebih 50 m sebanyak tiga ruang. Dan pada tahun 1989 mendapatkan tambahan bangunan dari pemerintah sejumlah ruang yang dibangun di halaman madrasah sehingga tidak menyewa rumah penduduk lagi sampai sekarang.

3. VISI MISI MADRASAH

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di madrasah. Madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus mampu memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan.

Perkembangan dan tantangan itu menyangkut: Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat; era informasi; pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral

manusia; berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan; dan era perdagangan bebas.

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh madrasah, sehingga visi madrasah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil Madrasah yang diinginkan di masa datang. Namun demikian, Visi Madrasah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan potensi yang dimiliki madrasah, harapan masyarakat yang di layani madrasah.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (*stakeholders*) bermusyawarah, sehingga visi madrasah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait antara guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

Visi MTsN Sleman Maguwoharjo

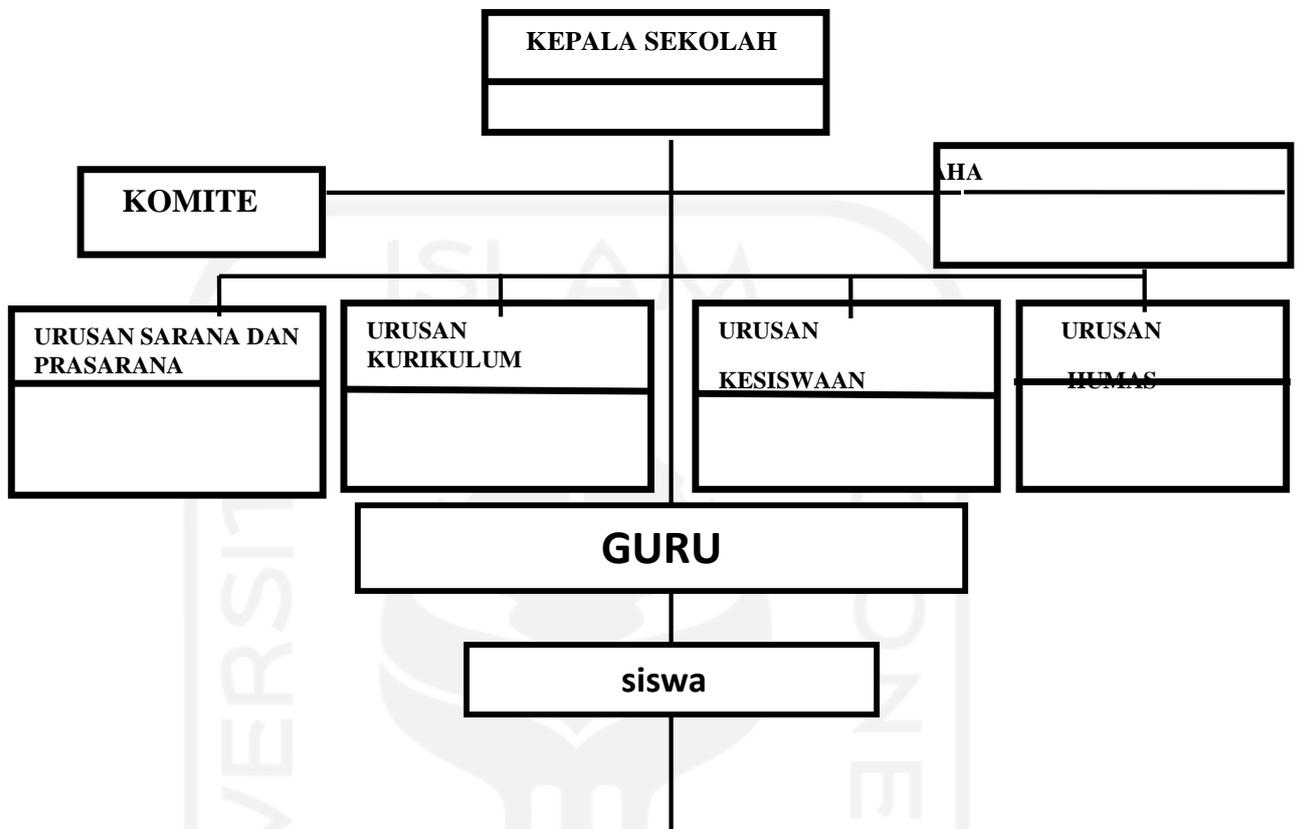
Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, mampu menghadapi masa depan berwawasan lingkungan (MUDA TAMPAN) Visi Misi tersebut mencerminkan profil dan cita- cita Madrasah yang: Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian; Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat; Ingin mencapai keunggulan; Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah; Mendorong adanya perubahan yang lebih baik; mengarahkan langkah-langkah strategis.

Misi MTsN Sleman Maguwoharjo

Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang berwawasan iptek dan imtak; Mengembangkan potensi anak sesuai dengan kompetensinya (minat dan bakat); Menjalin komunikasi aktif dengan lingkungan secara Islami.

Penjabaran misi di atas meliputi: Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki; Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah; Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal; Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia; Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa.

STRUKTUR ORGANISASI



5. KONDISI FISIK

B. Tabel 4.1. Data Sarana Prasarana MTs Negri Maguwoharjo

No		Jumlah	Kondisi		
			Baik		RB
1	Ruang Kepala	1	✓		
2	Ruang Kantor	1	✓		
3	Ruang Guru	1	✓		
4	Ruang Waka	1	✓		
5	Ruang Perpustakaan	1	✓		
6	Ruang Belajar/kelas	12	✓		
7	Ruang Lab. (Bio & Kmptr)	2	✓		

8	Musholla	1	✓		
9	Ruang OSIS, BK, UKS	3	✓		
10	Ruang gudang	1	✓		
11	Kamarmandi Guru/Pegawai	3	✓		
12	Kamar mandi Siswa	6	✓		
13	Ruang ketmpilan	1	✓		
14	Tiang bendera	1	✓		
15	Reservoir/menara air	2	✓		
16	Sumur	2	✓		
17	Jalan masuk	1	✓		
18	Lapangan upacara/OR	1	✓		
19	Kantin	1	✓		
20	Tempat parker	1	✓		
21	Gerbang/regol	2	✓		

C. Kondisi Peralatan

No	Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	RR	RB
1	Meja/kursi Tamu	4	4		
2	Meja	265	265		
3	Kursi	552	552		
4	Almari	27	27		
5	Televisi	3	2	1	
6	Radio/Tape	1	1		
7	OHP	1	1		

8	VCD	1	1		
9	Komputer	20	18	2	
10	Printer	7	5	2	
11	Wireless	1	1		
12	Laptop	1	1		
13	LCD Proyektor	1	1		

D. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan try out atau uji angket terhadap kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini. Try out atau uji angket dilakukan kepada 30 siswa kelas X. Try out dilakukan di MTs N 9 Sleman, Yogyakarta yang menjadi tempat penelitian yang sesungguhnya, hal ini dilakukan karena responden mempunyai karakteristik yang sama dengan subjek penelitian yang sesungguhnya. Try out yang dilaksanakan peneliti kemudian akan di uji ke validan nya maupun tidaknya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan tepat gejala atau bagian-bagian gejala yang hendak diukur. Artinya dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Valid tidaknya suatu instrument dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item-item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur. Dalam kaitannya dengan besarnya angka korelasi ini, lebih lanjut Azwar menyebutkan bahwa

koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar 0,50 sudah dapat diterima dan dianggap memuaskan. Namun apabila koefisien validitas ini kurang dari 0,30 maka dianggap tidak memuaskan. Jadi dapat disimpulkan bahwa item dari suatu variabel dapat dikatakan valid jika mempunyai koefisien 0,30. Hasil uji validitas adalah

No	Skor Total	r tabel 5% dengan jumlah N = 20	Keterangan
1	0,559	0,361	Valid
2	0,936.	0,361	Valid
3	0,581.	0,361	Valid
4	0,652.	0,361	Valid
5	0,894.	0,361	Valid
6	0,620.	0,361	Valid
7	0,764.	0,361	Valid
8	0,592.	0,361	Valid
9	0,931.	0,361	Valid
10	0,746	0,361	Valid
11	0,818	0,361	Valid
12	0,629	0,361	Valid
13	0,774	0,361	Valid
14	0,842.	0,361	Valid
15	0,898	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Sebagaimana dengan perhitungan uji validitas, uji reliabilitas ini juga menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 24 for windows. Indikator pengukuran reliabilitas menurut sekaran, yang membagi tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas Baik
2. 0,6 – 0,799 = Reliabilitas Diterima
3. Kurang Dari 0,6 = Reliabilitas Kurang Baik

Hasil Seleksi Item Kuesione

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.890	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	5

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada data angket Pembelajaran dan Prestasi yang jumlah alpha sebesar 0,890 dan 0,839 itu menunjukkan data angket Pembelajaran dan Prestasi Belajar menunjukkan data reliabilitas baik dan data angketnya dapat diterima

E. Uji Asumsi

1. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier. Uji

linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 24. Interpretasi yang digunakan adalah dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan sebaliknya.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi * Pembelajaran	Between Groups	(Combined)	16.006	6	2.668	2.149	.067
		Linearity	13.394	1	13.394	10.790	.002
		Deviation from Linearity	2.612	5	.522	.421	.832
	Within Groups		53.374	43	1.241		
Total		69.380	49				

Hasil pada tabel di atas menunjukan bahwa pada kolom Sig pada baris Deviation from linearity memperoleh hasil 0,832 atau dengan kata lain lebih besar dari 0,05. Artinya terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X (Pembelajaran Online) dengan variabel Y (Prestasi Belajar).

F. Uji Data Hasil penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini ingin melihat ada atau tidak pengaruh dan sejauh mana

pengaruh Pembelajaran Online terhadap Prestasi Belajar. Pada analisis regresi sederhana ini peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS 24.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.524	2.748		5.286	.000
	Pembelajaran	.220	.065	.439	3.389	.001

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh koefisien regresi dengan menggunakan uji t sebesar 3,389 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian $p < 0,05$, ini berarti koefisien regresi adalah signifikan, sehingga pembelajaran online benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa dugaan yang diajukan dengan menggunakan formula regresi sederhana. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis alternatif (H_a) : Ada pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar

Hipotesis nihil (H_o) : Tidak Ada pengaruh pembelajaran online terhadap prestasi belajar

Setelah dianalisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 24, diperoleh hasil sebagai berikut

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.394	1	13.394	11.483	.001 ^b
	Residual	55.986	48	1.166		
	Total	69.380	49			

a. Dependent Variable: Prestasi

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran

Berdasarkan hasil di atas maka hipotesis alternatif (Ha) “diterima” yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara metode Pembelajaran online terhadap prestasi belajar . Sedangkan Ho atau hipotesis nihil “ditolak”, yang berbunyi tidak ada pengaruh signifikan antara Pembelajaran online terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian, sudah dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode Pembelajaran online terhadap prestasi belajar dan berkorelasi positif, artinya kedua variabel tersebut berhubungan dan berpengaruh secara signifikan.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.176	1.080

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran

Dari data diatas dapat dilihat dari nilai R^2 adalah 0,193 yang berarti bahwa variabel independen (Pembelajaran Online) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 19,3 % dan selebihnya

80,7% di tentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

G. Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar di sekolah pada tahun pelajaran 2020/2021 semester awal ini masih menggunakan sitem daring atau pembelajaran online karena pandemic corona yang belum juga berakhir. Menghadapi situasi sempit yang mengharuskan semua yang berkecimpung di dunia pendidikan tetap melakukan kegiatan belajar mengajar meski dengan cara yang berbeda. Tanpa pertemuan, tanpa tatap muka, dan segalanya dilakukan melalui hubungan jarak jauh dengan bertumpu pada fasilitas internet.

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh Pembelajaran Online dan prestasi belajar siswa siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi regresi sederhana dengan bantuan komputer program SPSS 24. Pada hasil tabel R Square menunjukkan nilai sebesar 0,193 atau sebesar 19,3. Artinya sumbangan faktor pembelajaran online mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 19,3%. Sedangkan sisanya sebesar 80,7 % merupakan faktor lain yang belum dicakup dalam penelitian ini.

Pemanfaatan media pembelajaran yang paling utama adalah membantu proses interaksi antara guru dan murid dalam proses belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien dan menarik minat siswa untuk belajar. Pemanfaatan media pembelajaran tersebut juga harus disesuaikan dengan komponen pendidikan lainnya agar dapat saling mendukung.

Pada masa pandemi ini pembelajaran online Sehingga memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar dapat disebut suatu e-learning. E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik dengan salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer yang memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian e-learning berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif dalam penelitian ini disebut pembelajaran berbasis web.

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan pembelajaran daring dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran online dengan prestasi belajar siswa. Nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r hitung dan r tabel didapat hasil bahwa nilai r hitung $>$ r tabel. Nilai r tabel 0,361 Variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha $>$ 0,06. Variabel X dengan nilai 0,890 Variabel Y dan 0,839 sehingga dikatakan reliabel. Nilai R² adalah 0,193 yang berarti bahwa variabel independen (pembelajaran online) mampu menjelaskan variabel dependen (prestasi belajar siswa) sebesar 19,3% dan selebihnya 80,7% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Melihat keterbatasan dari penelitian “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 8 MTs Negeri 9 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021” maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat menjawab keterbatasan dari penelitian ini. Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Kepala sekolah hendaknya lebih sering lagi dalam membuat forum pelatihan kepada guru tentang berbagai kreasi dan inovasi untuk menciptakan berbagai media pembelajaran online yang membuat siswa semakin senang dan tertarik untuk melakukan pembelajaran secara online.

Selain itu kepala sekolah juga ikut aktif dalam memonitoring siswa dan melakukan penyuluhan kepada orang tua berkaitan dengan pembelajaran online ini.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya tidak hanya melakukan pengamatan lebih kepada siswa yang lemah dalam penangkapan materi tetapi juga merata kepada seluruh siswa.

3. Bagi Wali Murid atau Siswa

Di dalam melakukan pembelajaran secara online maka peran orang tua sangatlah penting baik di dalam pemberian fasilitas belajar dan juga mendampingi putra putrinya dalam penggunaan gadget sehingga gadget hanya digunakan untuk kepentingan belajara secara daring.

Daftar Pustaka

- Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari Puteri Deta Larasati (2020) “Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 IQ (Ilmu Al-qur’an):Jurnal Pendidikan Islam Volume 3No.012020, p. 123-140
- Arikunto. (1998:). Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek). Jakarta: Rineka cipta Hal 160-161
- Dalyono, d. T. (1997). Psikologi Pendidikan. Semarang: IKIP Semarang Press. Hal 55-60
- Djamarah, S. B. (1994). Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru. Jakarta: Rineka Cipta Hal 19
- Fatika Amalia Asri, Muhammad Hanief, Atika Zuhrotus Sufiyana (2020) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Online (Daring) Kelas XI Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Ardjuna 01 Malang VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 9 Tahun 2020
- <http://bppndik.tripod.com/dikdunker.htm>
- https://diy.kemenag.go.id/cdn/info_penting/Edaran%20Kemenag%20DIY%20Terkait%20Covid-19%20Tanggal%2031%20Maret%202020.pdf-20200331202957.pdf
- Idrus, M. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi ke-2. Jakarta: Erlangga Hal 91
- Indrawan, I. (2014). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Metode E-Learning. Jurnal AL-AFKAR Vol. III, No. II, Oktober 2014, 68-83.
- Mila Yatimatul Isnayni dan Wildan Hermansyah “Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia” ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020
- Mustakim, Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika, Al asma: Journal of Islamic Education Vol. 2, No. 1, May 2020
- Purim Marbun (2020) Disain Pembelajaran Online Pada Era Dan Pasca Covid-19, CSRID Journal, Vol. 12 No. 2 Juni 2020, Hal.129-142

- Sobron A.N , Bayu, Rani dan Meidawati S (2019) Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, Prosiding, Seminar nasional Sains dan Entrepreneurship VI Tahun 2019 Semarang
- Tafiardi. (2005). Meningkatkan mutu pendidikan melalui e-learning. . Jurnal Pendidikan Penabur - No.04/ Th.IV/ Juli 2005, 85-97.
- Suryabrata, S. (1989:25). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali press. Jakarta: Rajawali Press. Hal 25
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta, Rineka cipta. Hal 59
- Sugiyono. (2010:117). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta. Hal 117
- Tu'u, T. (2004:75). Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo. Hal 75
- Zainal Abidin, Rumansyah, Kurniawan Arizona (2020) “Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19” Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol 5 No (1): 64 – 70



LAMPIRAN

الجامعة الإسلامية
الاندونيسية



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 SLEMAN
Jalan Nayan, Magwayharjo, Depok, Sleman 55282
Daerah Istimewa Yogyakarta ☎ 0271 280900 / 021 2714776
email : ama_magwayharjo@den.ac.id / ama_magwayharjo@gmail.com
Website : www.magwa.wordpress.com



SURAT KETERANGAN

No. B-03/AMs.12.04.05/PP.00503/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 9 Sleman dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: SYUKRON DAULAY
NIM	: 14422108
Tempat, Tgl. Lahir	: RANTAU KASAI, 06 -09-1996
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Agama Islam
Instansi	: Universitas Islam Indonesia

benar-benar telah melaksanakan penelitian pada satuan kerja MTsN 9 Sleman dengan mengambil judul : *"Pengaruh Pembelajaran Online/Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 9 Sleman Yogyakarta"*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 25 Maret 2021

Kepala

Hadiyanto, S.Ag

NIP. 19770608 199603 1 001





الجامعة الإسلامية



KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert sebagai dasar

penilaian, yaitu sebagai berikut :

- 5 : Sangat setuju (SS)
- 4 : Setuju (S)
- 3 : Cukup setuju (CS)
- 2 : Tidak setuju (TS)
- 1 : Sangat tidak setuju (STS)

Nama : Reyvaldo I.P.

Kelas : IX B

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Variabel X						
1	Pembelajaran online memberikan kemudahan belajar di masa pandemi Covid 19				✓	
2	Video yang dibuat guru sebagai media pembelajaran sangat bervariasi dan kreatif		✓			
3	Tugas yang diberikan guru melalui pembelajaran online bisa dikerjakan dimana saja dan kapan saja			✓		
4	Saya sangat semangat mengikuti pembelajaran online			✓		
5	Video yang dibuat guru membuat saya mudah memahami pelajaran			✓		
6	Pengumpulan tugas lebih mudah jika difoto kemudian dikirim ke WA guru	✓				
7	Saya sudah mempunyai HP Android untuk mengikuti pembelajaran online	✓				
8	Saya didampingi bapak/ibu ketika belajar online		✓			
9	Tugas yang diberikan guru sudah sesuai dengan jadwal pelajaran		✓			